



SEBAGIAN BESAR MASUK USIA KRITIS GTT/PTT Kota Terancam Tak Diangkat CPNS

YOGYA (KR) - Anggota Paguyuban Guru Tidak Tetap/Pegawai Tidak Tetap (GTT/PTT) Kota Yogyakarta mengeluhkan penerimaan CPNS Kota Yogyakarta Tahun 2008 yang tidak memuat formasi tenaga kependidikan. Padahal banyak tenaga honorer daerah (honda) di bidang pendidikan yang belum diangkat. Bahkan, sebanyak 50 persen di antaranya sudah memasuki usia kritis sehingga peluang diangkat CPNS sangat kecil.

Hal itu disampaikan Ketua Paguyuban GTT/PTT Kota Yogyakarta, Agus Setiawan SSi kepada KR, Rabu (12/11) terkait pengangkatan CPNS. Dari sekitar 1.100 orang GTT/PTT Kota Yogyakarta separuhnya sudah memiliki usia di atas 40 tahun. Itu terhitung sejak tahun 2005 se-

hingga jika penerimaan CPNS tahun 2008 maka peluang mereka makin tipis. "Pengangkatan CPNS bagi tenaga honorer berdasarkan *urut kacang* sehingga yang masuk usia kritis gugur dengan sendirinya. Ketika sudah waktunya diangkat terhambat usia. Seharusnya di-

hitung dari masa surut ketika masuk di sekolah," ucapnya. Ia menjelaskan, lambatnya pengangkatan CPNS bagi GTT/PTT dibandingkan guru bantu juga disebabkan tidak adanya Peraturan Pemerintah (PP) yang mengatur. Jika guru bantu memiliki dasar PP No 43 Tahun 2007 semen-

tara tidak ada payung hukum yang mengatur GTT/PTT. Sampai saat ini belum ada kejelasan terkait PP yang mengatur GTT/PTT.

"Kalau tidak ada PP selamanya GTT/PTT tidak akan terangkat. Kalau menunggu masa pengangkatan tahun 2011, 90 persen anggota paguyuban GTT/PTT sudah masuk masa kritis," kata Agus.

Dikatakan, data tahun 2005 anggota GTT/PTT Kota Yogyakarta sekitar 1.100 orang, paling banyak dari PTE. Dari sekitar 1.100 orang sebanyak 700 orang adalah

PTT di berbagai sekolah/instansi. Ia berharap pengangkatan CPNS dari tenaga honorer berdasarkan masa surut sehingga mereka yang berusia lebih dari 40 tahun masih berpeluang.

Sebelumnya salah satu GTT, Alfa mengungkapkan perekrutan tenaga honorer kini dibatasi. Sementara itu dalam penerimaan CPNS 2008 justru masih ada untuk formasi pelamar umum. Hal ini membuat para GTT/PTT kecewa karena merasa dibedakan.

"Pengangkatan CPNS dari

tenaga honorer dibatasi tapi justru pemerintah membuka formasi umum. Kami berharap GTT/PTT diprioritaskan untuk diangkat CPNS," tambahnya.

Dengan rencana kenaikan UMP DIY pada tahun 2009 para anggota Paguyuban GTT/PTT juga berharap ada kenaikan gaji untuk mereka. Selama ini mereka masih menggantungkan gaji dari sekolah dan insentif, padahal kemampuan setiap sekolah berbeda. Sedangkan pembayaran insentif GTT/PTT kerap terlambat. (Nik)-f

1. Wa
2. Wa
3. Sek
4. As

DIGELAR MINGGU DI AULA TELKOM

Kiat Jadi Pendamping Belajar Anak

YOGYA (KR) - Tidak bisa dipungkiri, sebagai orangtua tentu ingin memberikan pendidikan yang terbaik pada anak-anaknya. Terkait dengan hal tersebut, Lembaga Pendidikan Primagama Yogyakarta akan mengadakan konsultasi dan dialog berupa seminar pendidikan yang ditujukan kepada para orangtua siswa kelas 6 SD dan 9 SMP, Minggu (16/11) pukul 08.00 WIB sampai selesai di aula Telkom, Yogyakarta. Seminar dengan tema 'Kiat Menjadi Pendamping Belajar Yang Efektif, Strategi Masuk SMP/SMA Favorit serta Seputar Kontroversi Penerimaan Siswa Baru Kota Yogyakarta'.

Tujuan seminar memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari para orangtua siswa, berkaitan dengan kelulusan dan penerimaan siswa baru tahun depan, sehingga target untuk menyekolahkan anaknya di sekolah favorit bisa tercapai.

Hal ini berkaitan dengan merebaknya kabar tentang Pemerintah Kota Yogyakarta yang memberlakukan sistem kuota dalam penerimaan siswa baru SMP dan SMA negeri. Komposisi siswa baru di kedua jenjang tersebut adalah, 70 % untuk penduduk kota, 25 % luar kota masih dalam Propinsi DIY dan 5 % dari luar DIY.

"Tentu saja ini membuat kegelisahan para orangtua, sehingga dibutuhkan pendampingan belajar anak yang efektif," ujar sumber di lembaga kursus pendidikan di Yogyakarta tersebut.

(Top)-z

TINGKATKAN KEPEDULIAN PADA LINGKUNGAN
SMPN 16 Yogya, Dukung Gerakan 'Sego Segawe'

YOGYA(KR) - Untuk menyemarakkan lustrum V atau HUT ke-25 yang jatuh pada 7 November SMPN 16 Yogya mengadakan berbagai kegiatan. Seperti lomba gerak jalan siswa SD yang dimeriahkan oleh marching band SMPN 16 dan pameran karya siswa, pertandingan bola basket, pertandingan bulutangkis antar guru, bakti sosial dan sepeda gembira.

"Dalam lustrum kali ini kami sengaja mengangkat tema 'Membangun Budaya Lingkungan yang Sehat untuk Meraih Prestasi Cemerlang'. Selain berbagai perlombaan tersebut pihaknya juga mengadakan sepeda sebagai bentuk dukungan terhadap slogan 'Sego Segawe' yang dicanangkan Walikota. Dengan rute di sekitar Kecamatan Kraton yang diikuti sekitar 600 peserta," kata Ketua Panitia kegiatan Karsono SPd dalam siaran persnya yang diterima KR Rabu (12/11).

Sepeda gembira gembira itu semakin bertambah meriah karena dipimpin langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Drs H Syamsury MM dan kepala sekolah.

Karsono mengatakan, kegiatan yang sengaja di gelar untuk menyemarakkan lustrum itu diharapkan bisa menjalin kedekatan, meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Serta membangkitkan semangat siswa dan guru sehingga bisa memiliki kultur hidup sehat, peduli terhadap



KR-RIYANA EKAWATI
Kadiknas Kota Yogya, Drs Syamsury MM dalam acara sepeda gembira di SMPN 16.

lingkungan (jiwa kompetitif) guna mencapai prestasi terbaik. Sementara untuk puncaknya ditandai dengan upacara yang diikuti oleh semua guru, karyawan, siswa, komite sekolah dan tokoh masyarakat.

"Kami merasa sangat bersyukur Kadiknas Kota Drs Syamsury MM dan Kabid Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kota Yogya Drs Sugeng Mulyo Subono. Terus terang dalam lustrum ini kami mendapatkan kado istimewa karena SMP 16 direkomendasikan sebagai sekolah standar nasional (SSN)," terang Kepala SMPN 16 Drs Istiyono. Selesai upacara dilanjutkan dengan sarasehan guru, karyawan, komite sekolah serta tokoh masyarakat. Sementara itu untuk menunjukkan kompetensi seni dan kreativitas siswa mengadakan acara pentas seni.

(Ria)◦

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Peng. Taman Pintar			

Yogyakarta, 22 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005